

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI-S
PADA SISWA-SISWI KELAS V SD INPRES LILIBA KUPANG.**

KARIA TULIS ILMIH

**Diajukan Kepada Politeknik Kemenkes Kupang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada
Jurusan Kesehatan Gigi**



MARIA VALERIANA NAHAK

PO.530320416585

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG

JURUSAN KESEHATAN GIGI

2019

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

KARIA TULIS ILMIAH
EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI-S PADA
SISWA-SISWI KELAS V SD IMPRES LILIBA.

Disusun Oleh

MARIA VALERIANA NAHAK

PO. 5303204165858

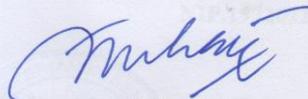
Telah Diperiksa dan Diseminarkan Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Mei 2019

Waktu : 10:00 – 10:30

Pembimbing



Ferdinan Fankari, S.SiT, M.Kes

NIP.197202221995031001

HALAMAN PENGESAHAN
KARIA TULIS ILMIAH
EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI-S PADA
SISWA-SISWI KELAS V SD IsMPRES LILIBA.

Disusun Oleh

MARIA VALERIANA NAHAK

PO. 5303204165858

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Mei 2019

Waktu : 10:00 – 10:30

Penguji I

Drg. Apri A. Manu. MKM

NIP. 197004112001121002

Penguji II

Ferdinan Fankari, S.SiT, M.Kes

NIP.197202221995031001

Mengetahui Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Kupang

Melkisedek O. Nubatonis, SKM, MDSc

NIP.197303201994021001

KATA PENGANTAR

Puju dan Syukur penulis panjatkan kehadAP HADIRAT Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat dan perlindungaNYA penulis dapat menyelesaikan Karia Tulis Ilmiah dengan judul “Efektivitas Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Dan Metode Simulasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan OHIS Siswa/I Klas V SD Impres Liliba.

Karia Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III (D-III) Ahli Madya Kesehatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi Kupang. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan pengetahuan serta sumber yang didapat, namun berkat bimbingan, dorongan dan bantuan dari pembimbing dan berbagai pihak akhirnya karia Tulis ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini dengan penuh rasa kerendahan hatai dan rasa hormat, izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan trimakasih kepada :

1. Ibu R.H Kristina , SKM. M. Kes, Selaku Direktur Politeknik Kementrin Kesehatan Kupang
2. Bapak Melkisedek O. NUbatonis, SKM. MDSc, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Kupang
3. Bapak Ferdinan Fankari, S.SiT, M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan memberikan bimbingan,

dorongan, arahan, serta saran dan kritiknya dalam penyusunan Karia Tulis Ilmiah ini.

4. Drg. Apri A. Manu, , selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan memberikan bimbingan, dorongan, arahan, serta saran dan kritiknya dalam penyusunan Karia Tulis Ilmiah ini.
5. Staf Perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Kupang yang telah membantu penulis menyediakan sumber – sumber dalam penulisan Karia Tulis Ilmiah.
6. Kepala Sekolah, guru – guru SD Impres Liliba Kupang yang telah memberikan waktu dan tempat untuk peneliti melakukan penelitian.
7. Orang Tua Kandung, Bpk. Lambertus Nahak, Mama Margaretha Fay,serta Orang Tua Wali Drg. Manginar dan Drg. Friska yang selalu memberikan dukungan moril dan material selama menempuh Pendidikan D-III kesehatan gigi.
8. Saudara – saudariku Ka Ricard, Ka Vima, Ka Wita, Ka Agus,Ka Soge, Rino, Diky, Rita, Afra, Febi yang selalu memberikan dukungan dan do'a selama menempuh pendidikan D-III Kesehatan Gigi.
9. Teman – temanku Nina, suzi, desi, Yuni yang telah membantu melaksanakan penelitian serta teman – teman Frisma Dental Care yang selalu mendukung dalam menyelesaikan Karia Tulis Ilmiah.
10. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam penulisan Karia Tulis Ilmiah ini.

Smoga semua amal baik dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik, saran yang bersifat membangun penulis sangat membutuhkan. Smoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi Penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kupang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	
1. Penyuluhan.....	9
2. Metode Penyuluhan.....	10
3. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut.....	14
B. Kerangka Konsep.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Populasi Dan Sampel.....	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Defenisi Operasional.....	22
F. Cara Pengumpulan Data.....	25

G. Alat Ukur Penelitian.....	25
H. Jalannya Penelitian.....	25
I. Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan.....	31

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAK

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Penilaian Debris.....	18
Tabel 2	Kriteria Penilaian Calculus.....	19
Table 3	Defenisi Operasional.....	23
Tabel 4	Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi sebelum penyuluhan.....	28
Tabel 5	Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi sesudah penyuluhan.....	28
Tabel 6	Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode simulasi sebelum penyuluhan.....	29
Tabel 7	Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode simulasi sesudah penyuluhan.....	29
Tabel 8	Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan metode demonstrasi dan metode simulasi sebelum dan sesudah penyuluhan.....	30

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI-S
PADA SISWA-SISWI KELAS V SD IMPRES LILIBA.**

INTISARI

Penelitian pada tahun 2009 bahwa status kebersihan gigi dan mulut OHIS penduduk Indonesia termasuk dalam kategori buruk salah satunya adalah penduduk NTT \pm 21, 36. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan berbagai upaya guna meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut yang optimal. Indeks yang biasa digunakan untuk menilai status kebersihan gigi dan mulut adalah *Oral Higiene Index Simplified* OHIS. Dengan menurunkan status kebersihan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan status kebersihan gigi dan mulut OHIS di Sekolah Dasar Impres Liliba.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian yang menggambarkan efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi dan simulasi menyikat gigi terhadap penurunan OHIS siswa – siswi kelas v SD Impres Liliba. Metode penelitian yang digunakan adalah melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan.

Dari hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan, penelitian ini dilakukan untuk menurunkan status kebersihan gigi dan mulut OHIS yang menurun terutama pada skor debris indeks karna skor kalkulus indeks tidak bias dihilangkan dengan menyikat gigi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut setelah penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi hasilnya lebih baik (100%), dibandingkan dengan hasil sebelum penyuluhan. Demikian juga tingkat kebersihan gigi dan mulut responden setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode simulasi dari hasilnya 5% menjadi 95% termasuk kategori sedang.

Terjadi perubahan tingkat kebersihan gigi dan mulut antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan artinya metode tersebut efektifitas menurunkan status kebersihan gigi dan mulut OHIS yang menurun terutama pada skor debris indeks karena skor kalkulus indeks tidak bias dihilangkan dengan melakukan sikat gigi.

Kata Kunci: Penyuluhan, Metode Demonstrasi, Metode Simulasi, OHI-S.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dibidang kesehatan dan khususnya kesehatan gigi sudah sangat maju akan tetapi sangat disayangkan bahwa kemajuan ilmu pentingnya pendidikan kesehatan umum dan kesehatan gigi khususnya terbukti dengan di tentukan dalam Undang – Undang Kesehatan No 23 tahun 1992 yang berbunyi hak dan kewajiban setiap orang untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal serta wajib untuk ikut serta dalam pemeliharaan peningkatan derajat kesehatan perseorangan, keluarga dan lingkungan(Depkes RI 1991).

Peningkatan pengetahuan anak – anak mengenai kesehatan pada umumnya dan kesehatan gigi pada khususnya merupakan salah satu hak yang penting yang perlu diperhatikan terutama oleh petugas kesehatan dalam hal menanamkan dan memberikan pengertian tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena pengetahuan sangat mempengaruhi sikap dan tindakan yang diwujudkan dalam perilaku terutama perilaku kesehatan. Pembangunan dibidang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara lengkap (Ibnoe Efendi dan Mooler, 1973).

Kesehatan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan setiap individu. Kesehatan yang terganggu dapat berpengaruh pada aktivitas individu. Status kesehatan individu dipengaruhi oleh empat faktor, yakni lingkungan, perilaku,

pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Faktor perilaku memiliki pengaruh yang besar terhadap status kesehatan di samping faktor lingkungan yang merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kesehatan termasuk kesehatan gigi dan mulut (Notoatmodjo, 2003). Masalah kesehatan gigi dan mulut terbesar hingga saat ini, yakni masalah penyakit karies dan penyakit periodontal.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013, prevalensi penduduk Indonesia yang mempunyai masalah pada kesehatan gigi dan mulut termasuk karies gigi dan penyakit periodontal yaitu sebesar 25,9%.

Khususnya pada anak-anak, kelompok anak usia 10-14 tahun lebih sering bermasalah pada kesehatan gigi dan mulut dengan persentase sebesar 25,2%.

Masalah gigi terbesar terjadi pada anak-anak karena kurang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Gigi dan mulut anak yang kurang terpelihara kebersihan, akan rentan terhadap penyakit karies yang menyebabkan keluhan sakit dan kehilangan gigi (Anonim, 2013).

Menurut Abrawati dalam penelitian tahun 2009 bahwa status kebersihan gigi dan mulut OHI-S penduduk NTT kurang lebih 21,36% untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan upaya guna meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut yang optimal. Penyakit gigi dan mulut yang ditemukan dimasyarakat masih berkisar penyakit yang menyerang jaringan keras gigi (karies) dengan indeks DMF-T Nasional sebesar 4,85 (Departemen Kesehatan RI, 2008)

Frekuensi menyikat gigi juga dapat dipengaruhi oleh faktor bentuk sikat gigi, lamanya menyikat dan cara menyikat gigi (Sriyono, 2005). Selain itu waktu

menyikat gigi juga dapat berpengaruh terhadap kebersihan gigi dan mulut. Waktu yang dianjurkan untuk sikat gigi adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum Tidur. Sebagian besar penduduk Indonesia yang berumur 10 tahun keatas (91,1%) mempunyai kebiasaan menggosok gigi setiap hari. Untuk mendapatkan hasil yang optimal menggosok gigi yang benar adalah menggosok gigi pada waktu pagi hari setelah sarapan dan pada malam hari sebelum tidur malam. Di jelaskan bahwa pada umumnya masyarakat yang menggosok gigi setiap hari pada waktu mandi pagi dan sore 90,7%, masyarakat yang menggosok gigi setiap hari sesudah makan pagi hanya 12,6% dan malam sebelum tidur malam hanya 28,7%. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan gigi dan mulut.

Ada wilayah yang masih sulit terjangkau informasi akibat keadaan geografis yang bervariasi. Kegiatan menggosok gigi setiap hari pada provinsi NTT(74,7%), yang menyikat gigi pada saat mandi pagi atau sore hanya 90,2%, menyikat gigi pada waktu pagi hari setelah bangun pagi 48,0% dan menyikat gigi sebelum tidur malam 16,0%. (Risksedas, 2007).

Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi (Budiharto, 2009).

Melalui program penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar

dapat berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan upaya kebersihan diri. Selain itu dengan penyuluhan, seseorang bisa mengupayakan diri dalam usaha pencegahan penyakit gigi dan mulut (Setyaningsih, 2007).

Metode demonstrasi banyak digunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Tujuannya yaitu untuk memperlihatkan kepada kelompok bagaimana cara membuat sesuatu dengan prosedur yang benar, contohnya memperlihatkan bagaimana cara membersihkan gigi dan gusi yang benar (Herijulianti, dkk., 2002).

Menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi (Nio, 1987). Tujuan menyikat gigi adalah mengangkat sisa makanan ataupun debris, yang mana plak dan sisa makanan yang tertinggal didalam gigi yang merupakan faktor utama terbentuknya lubang gigi (Niken, 2005).

Metode simulasi diartikan sebagai cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakikat suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian Sunariyo (2015) dengan judul penelitian pengaruh metode simulasi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan, yang menjelaskan bahwa metode simulasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Pengetahuan tentang cara dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar perlu diketahui, karena teknik menyikat gigi yang dilakukan pada masing-masing

tersebut berbeda. Selain itu sangat penting untuk perlu diketahui tentang waktu yang tepat dan baik dalam menyikat gigi yaitu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam (Depkes,R.I.,2000).

Cara menyikat gigi mulai dari gigi belakang kanan atau kiri digerakan kearah depan dan berakhir pada gigi belakang kanan atau kiri dari sisi lainnya. Ada beberapa macam cara menyikat gigi yaitu gerakan vertikal, horizontal dan gerakan roll teknik. Dari beberapa cara tersebut, gerakan roll teknik merupakan gerakan sederhana yang sering dianjurkan karena sangat efisien dan menjangkau semua bagian mulut. Bulu sikat ditempatkan pada permukaan gusi jauh dari permukaan oklusal sehingga ujung bulu sikat mengarah ke ujung akar dengan gerakan perlahan melalui permukaan gigi sehingga bagian belakang kepala sikat bergerak dalam lengkungan. Pada bulu-bulu sikat melalui mahkota gigi, kedudukannya hampir tegak terhadap permukaan email, ulangi gerakan ini sampai lebih kurang 12 kali sehingga tidak ada yang terlewat. Cara ini dapat menghasilkan pemijatan gusi dan membersihkan sisa makanan di daerah interproksimal (Ginancar, 2006).

Setiap teknik mempunyai keuntungan dan kerugian, oleh karena itu supaya gigi bersih, harus dipakai kombinasi berbagai teknik tergantung keadaan gigi individu (Nio,B.K,1987).

Ginancar (2006) menyatakan bahwa menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur adalah kegiatan rutin sehari-hari. Ada beberapa cara yang berbeda-beda dalam menggosok gigi, yang perlu diperhatikan ketika menggosok gigi adalah cara menyikat gigi harus dapat membersihkan semua deposit lunak pada permukaan

gigi dan gusi secara baik, terutama ruang sulcus gingiya dan ruang interdental. Gerakan sikat gigi tidak merusak jaringan gusi serta cara menyikat gigi harus tepat dan efisien.

Green dan Vermillion tahun 1964. Martin, Meskin tahun 1974 dan WHO tahun 1971 (cit. Suwelo, 1992), mengusulkan cara untuk menilai kebersihan gigi dan mulut dengan memberi nilai (score) adanya plak dan karang gigi yang menempel di permukaan gigi. Indeks yang sering dipakai untuk menilai kebersihan gigi dan mulut adalah Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S).

Upaya promotif dan preventif paling efektif dilakukan pada sasaran anak-anak, karena perawatan kesehatan gigi harus dilakukan sejak dini dan secara terus-menerus agar menjadi suatu kebiasaan (Depkes, R.I., 2003).

Usia 10-12 tahun merupakan usia dimana anak sudah menuju kematangan fisik dan mental serta mampu berfikir deduktif, bermain dan belajar menurut peraturan yang ada. Pada usia ini, anak seharusnya didorong untuk membuat, melakukan dan mengerjakan sesuatu dengan benda-benda yang praktis dan mengerjakannya sampai selesai sehingga menghasilkan sesuatu (Sumantrid dan Syaodih, 2006).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam karya tulis ilmiah dengan judul : **“Efektifitas Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi dan Simulasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan OHI-S pada Siswa – Siswi Kelas V SD Impres Liliba.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektifitas Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi Dan Simulasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan OHI-S Pada Siswa – Siswi Kelas V SDI Liliba?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi Dan Simulasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan OHI-S Pada Siswa – Siswi Kelas V SDI Liliba.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan Penyuluhan dengan Metode demonstrasi dan simulasi menyikat gigi.
- b. Untukmengetahuitingkatkebersihangigidanmulutsesudahdilakukan penyuluhan dengan Metode demonstrasi dan simulasi menyikat gigi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi Dan Simulasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan OHI-S.

2. Bagi SDI Liliba

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman serta menimbulkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut

3. Bagi Jurusan Keperawatan Gigi Kupang

Untuk menambah Literatur di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Kupang sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai data awal peneliti lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TELAAH PUSTAKA

1. Penyuluhan

a. Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi (Budiharto, 2009).

b. Tujuan Penyuluhan

- 1) Untuk memberikan informasi sehingga klien mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam hubungannya dengan kesehatan dan sakit.
- 2) Untuk membantu klien agar berpartisipasi secara efektif dalam perawatan atau penyembuhan.
- 3) Untuk membantu klien beradaptasi terhadap realita penyakit dan pengobatannya.
- 4) Untuk membantu klien agar mengalami rasa puas dengan usaha-usaha mereka sendiri yang menunjang kesehatan (Friedman, Marlyn M. 1998: 487).

c. Manfaat penyuluhan

- 1) Untuk mengetahui, sampai sejauh mana tujuan dari program yang dapat dicapai.
- 2) Untuk mencari bukti, apakah perubahan-perubahan yang terjadi sesuai dengan sasaran yang diinginkan.
- 3) Untuk mengetahui, segala kegiatan yang dihadapi atau dijumpai berkaitan dengan pencapaian tujuan.

2. Metode Penyuluhan.

Metode atau penyuluhan tergantung pada keinginan yang ingin dicapai. Tujuan bisa dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: Pengertian atau pengetahuan, sikap dan keterampilan atau tindakan. Jadi metoda tergantung dari apa yang ingin dicapai. Apakah bidang pengertian atau pengetahuan, sikap dan keterampilan atau tindakan (Machfoedz, 2005). Maka metode yang ingin digunakan adalah metode demonstrasi dan metode simulasi.

a. Metode Demonstrasi

1) Pengertian

Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melakukan suatu tindakan

atau adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini dipergunakan pada kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya. (Taufik, 2007).

2) Tujuan demonstrasi

- a) Memperlihatkan kepada kelompok bagaimana cara membuat sesuatu prosedur dengan cara yang benar
- b) Meyakinkan kepada kelompok bahwa ide baru tersebut bisa dilaksanakan atau dibuat oleh setiap orang
- c) Meningkatkan minat untuk belajar mencoba sendiri dengan prosedur yang di demonstrasikan

3) Ciri – ciri demonstrasi

Memperlihatkan pada kelompok bagaimana prosedur untuk membuat sesuatu, dapat meyakinkan peserta bahwa mereka dapat melakukannya dan meningkatkan minat sasaran untuk belajar.

4) Keuntungan Demonstrasi

Kegiatan ini dapat memberikan suatu keterampilan kepada tertentu kepada kelompok sasaran, dapat memudahkan berbagai jenis penjelasan karena penggunaan bahasa yang lebih terbatas, membantu sasaran untuk dapat memahami dengan jelas suatu proses atau prosedur yang dilakukan.

5) Kerugian demonstrasi

Tidak dapat dilakukan oleh sasaran apabila alat yang digunakan terlalu kecil atau penempatan kurang pada tempatnya, urayan atau

penjelasan yang disampaikan kurang jelas, waktu yang disediakan sasaran terbatas sehingga sasaran tidak dapat diikutertakan.

b. Metode Simulasi

1) Pengertian

Metode simulasi adalah metode yang diberikan kepada siswa, agar siswa dapat menggunakan sekumpulan fakta, konsep, dan strategi tertentu. Penggunaan metode tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi sehingga dapat mengurangi rasa takut. Metode simulasi cenderung lebih dinamis dalam menanggapi gejala fisik dan sosial, karena melalui metode ini seolah-olah siswa melakukan hal-hal yang nyata ada. Dengan mensimulasikan sebuah kasus atau permasalahan, seseorang akan lebih menjiwai keberadaannya. Ruminiati (2007:2.6)

2) Tujuan simulasi

Setiap metode pembelajaran tentu saja memiliki tujuan – tujuan tertentu yang ingin dicapai, ketika telah diterapkan pada siswa. Lalu, apakah tujuan dari metode simulasi ini? Tujuan dari metode pembelajaran dengan teknik simulasi, yaitu:

- a) Membantu siswa dalam menerapkan keterampilan untuk membuat keputusan dan dalam menyelesaikan masalah.

- b) Membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi antarsesama manusia..
- c) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan tentang berbagai prinsip dan teori.
- d) Membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya.

3) Kelebihan metode simulasi

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan simulasi sebagai metode mengajar, diantaranya:

- a) Dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak.
- b) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- c) Dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa.
- d) Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.
- e) Dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran

4) Kelemahan metode simulasi

Disamping memiliki kelebihan, simulasi juga mempunyai kelemahan, diantaranya:

- a) Pengalaman yang diperoleh tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan.
- b) Pengelolaan yang kurang baik, sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.
- c) Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering memengaruhi siswa dalam melakukan simulasi.

3. Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

a. Pengertian Kebersihan gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi geligi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi. Hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, dengan kata lain lingkungan yang menyebabkan kuman berkembang biak (Nio, 1989).

b. Tujuan Memelihara Kebersihan gigi dan Mulut (OHI-S)

Tujuan memelihara kebersihan gigi dan mulut adalah untuk mencegah penumpukan plak. Plak adalah suatu endapan lunak yang terdiri dari kumpulan bakteri yang berkembang biak diatas suatu matriks, yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi, bila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya (Nio, 1989). Plak akan merusak jaringan gigi dan jaringan periodontal, yang lama-

kelamaan akan mengakibatkan adanya karang gigi, gingivitis, karies, periodontitis dan pocket (Djuita, 1989).

Karang gigi (calculus) adalah suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi yang berwarna mulai dari kekuning-kuningan, kecoklat-coklatan, sampai kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan kasar. Karang gigi juga tempat yang baik untuk pertumbuhan plak dengan semua akibat dari plak tersebut. Karang gigi yang tidak dirawat akan mengakibatkan gingivitis, bau mulut, estetika jadi jelek, gigi goyang, periodontitis dan karies gigi (Nio, 1989).

c. Cara Mengukur Kebersihan Gigi dan Mulut

Menurut Green dan Vermillion (1964, cit. Nio, 1987) untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut adalah dengan mempergunakan suatu indeks yang disebut Oral Higiene Index Simplified (OHI-S). Nilai dari OHI-S ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan antara debris indeks dan kalkulus indeks.

d. Gigi Index Penilaian OHI-S

Pemeriksaan debris dan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi tersebut, yaitu :

- 1) Untuk rahang atas yang diperiksa :
 - a) Gigi molar pertama (M1) kanan atas pada permukaan bukal.
 - b) Gigi insisivus pertama (I1) kanan atas pada permukaan labial.
 - c) Gigi molar pertama (M1) kiri atas pada permukaan bukal.

- 2) Untuk rahang bawah yang diperiksa :
 - a) Gigi molar pertama (M1) kiri bawah permukaan lingual.
 - b) Gigi insisivus pertama (I1) kiri bawah pada permukaan labial.
 - c) Gigi molar pertama (M1) kanan bawah pada permukaan lingual.
- 3). Bila ada kasus dimana salah satu gigi indeks tersebut tidak ada, maka penilaian dilakukan sebagai berikut :
 - a) Bila molar pertama atas atau bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada molar kedua atas atau bawah.
 - b) Bila molar pertama dan molar kedua atas atau bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada molar ketiga atas atau bawah.
 - c) Bila molar pertama, kedua dan ketiga atas atau bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
 - d) Bila insisivus pertama kanan atas tidak ada, penilaian dilakukan pada insisivus pertama kiri atas.
 - e) Bila insisivus pertama kanan atau kiri atas tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
 - f) .Bila insisivus pertama kiri bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada insisivus pertama kanan bawah.
 - g) Bila insisivus pertama kiri atau kanan bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.

Bila ada kasus diantara keenam gigi indeks yang seharusnya diperiksa tidak ada, maka penilaian debris indeks dan kalkulus indeks masih dapat dihitung apabila ada dua gigi indeks yang dapat dinilai (Nio, 1990).

4). Kriteria penilaian OHI-S

Kriteria Penilaian OHI-S Menurut Depkes R.I., (1995), kriteria penilaian kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) seseorang dapat dilihat dari adanya debris dan kalkulus pada permukaan gigi. Untuk menentukan kriteria penilaian debris atau penilaian OHI-S, maka dipakai tabel

4. Pemeriksaan debris indeks

Dalam pemeriksaan debris kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Pemeriksaan Debris

No	KRITERIA	NILA I
1.	Pada permukaan gigi yang terlihat, tidak ada debris atau pewarnaan ekstrinsik.	0
2.	a. Pada permukaan gigi yang terlihat, pada debris lunak yang menutupi permukaan gigi seluas 1/3 permukaan atau kurang dari 1/3 permukaan. b. Pada permukaan gigi yang terlihat tidak ada debris lunak tetapi ada pewarnaan ekstrinsik yang menutupi permukaan gigi sebagian atau seluruhnya.	1
3.	Pada permukaan gigi yang terlihat pada debris lunak yang menutupi permukaan tersebut seluas lebih dari 1/3 permukaan gigi, tetapi kurang dari 2/3 permukaan gigi.	2
4.	Pada permukaan gigi yang terlihat ada debris yang menutupi permukaan tersebut seluas lebih 2/3 permukaan atau seluruh permukaan gigi.	3

$$\text{Debris Index} = \frac{\text{Jumlah penilaian debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa.}}$$

5. Pemeriksaan kalkulus indeks

Dalam pemeriksaan calculus kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Penilaian Pemeriksaan Kalkulus

No	KRITERIA	NILAI
1.	Tidak ada karang gigi	0
2.	Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi supragingival menutupi permukaan gigi kurang dari 1/3 permukaan gigi.	1
3.	a.Pada permukaan gigi yang terlihat ada karang gigi supragingival menutupi permukaan gigi lebih dari 1/3 permukaan gigi. b.Sekitar bagian cervical gigi terdapat sedikit subgingival.	2
4.	a.Pada permukaan gigi yang terlihat adanya karang gigi supragingival menutupi permukaan gigi lebih dari 2/3 nya atau seluruh permukaan gigi. b.Pada permukaan gigi ada karang gigi subgingival yang menutupi dan melingkari seluruh servikal	3

Calculus Index = Jumlah penilaian calculus

Jumlah gigi yang diperiksa

e. Kriteria penilaian OHI-S ditentukan dengan memakai kriteri *debrisscore* dan *kalkulusscore* yaitu baik, sedang atau buruk.

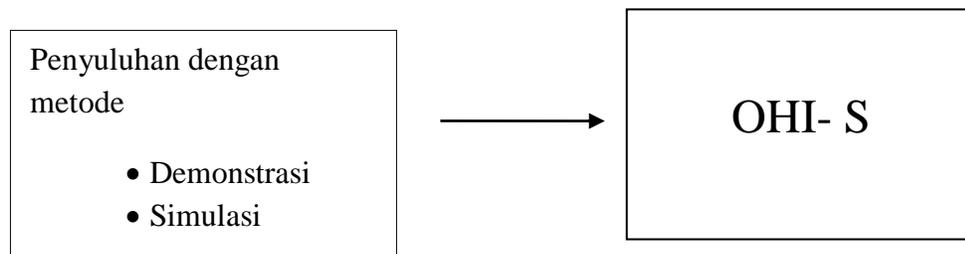
1) Penilaian *debrisscore* dan *calculus score* adalah sebagai berikut:

- a) Baik (good), apabila nilai berada diantara 0-0, 6.
- b) Sedang (fair), apabila nilai berada diantara 0, 7-1, 8.
- c) Buruk (poor), apabila nilai berada diantara 1, 9-3, 0.

2) Penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

- a) Baik (good), apabila nilai berada diantara 0-1, 2.
- b) Sedang (fair), apabila nilai berada diantara 1, 3-3, 0.
- c) Buruk (poor), apabila nilai berada diantara 3, 1-6, 0.

B. KERANGKA KONSEP



Keterangan



= Variabel yang diteliti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif karena penelitian ini menggambarkan efektifitas penyuluhan dengan metode demonstrasi dan metode simulasi menyikat gigi terhadap penurunan OHI-S pada siswa/I kelas V SD Impres Liliba.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Impres Liliba Kupang

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa/I Sekolah Dasar Impres Liliba kelas V yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi/total sampling yang berjumlah 35 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi (Sutrisno, 2006).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu :

1. Variabel bebas

Yang menjadi variabel bebas disini adalah penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode simulasi menyikat gigi.

2. Variabel terikat

Variabel yang digunakan sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini adalah kebersihan gigi dan mulut.

E. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran dan alat ukur	Kriteria
Metode demonstrasi	Metode Demonstrasi adalah Penyuluhan dengan cara menunjukan gambar dan meminta responden untuk dapat mempraktekan kembali.	Memberikan pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak. Jika responden menjawab Ya maka di beri nilai 1, jika responden menjawab tidak maka diberi nilai 0, dengan menggunakan lembar Kuisisioner	0-0,6 baik (good) 0,7-1,8 Sedang (fair) 1,9-3,0 buruk (poor)

Metode simulasi	Metode Simulasi adalah Penyuluhan dengan cara menunjukan gambar dan meminta responden untuk dapat mempraktekan kembali.	Memberikan pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak. Jika responden menjawab Ya maka di beri nilai 1, jika responden menjawab tidak maka diberi nilai 0, dengan menggunakan lembar kuisisioner	0-0,6 baik (good) 0,7-1,8 Sedang (fair) 1,9-3,0 buruk (poor)
OHI-S	Suatu keadaan dimana dilakukan untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang di peroleh dengan cara menentukan DI + CI	Lakukan pemeriksaan langsung dengan menggunakan kaca mulut dan sonde serta format penilayan OHI-S	0-1,2 Baik (good) 1,3-3,0 sedang (fair) 3,1-6,0 buruk (Poor)

F. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Hari pertama dilakukan pemeriksaan OHI-S
2. Hari kedua :
 - a. Lakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi dan simulasi menyikat gigi.
 - b. Setelah menyikat gigi dilakukan pemeriksaan OHI-S
3. Tenaga Pelaksana

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri.

G. Alat Ukur Penelitian

Alat diagnosa set berupa kaca mulut, sonde, pinset, excavator, lembar pemeriksaan OHI-S.

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan
 - a. Pengajuan surat permohonan izin kepada kepala sekolah SDI Liliba Kupang.
 - b. Persiapan alat dan bahan
2. Persiapan lembaran pemeriksaan penelitian yaitu format pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).
3. Pelaksanaan
 - a. Pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)
 - b. Pencatatan hasil pemeriksaan

4. Pengolahan data dan hasil penyusunan laporan

Setelah semua data dikumpulkan, data tersebut diolah dengan cara manual dan komputer.

I. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya dan data-data tersebut diolah dengan bantuan komputer. Dalam analisa data ini, data yang diperoleh dan diolah dalam bentuk table, kemudian dikategorikan menurut variable yang dianalisa dan dipresentasikan berdasarkan angka OHI-S dengan menggunakan indikator-indikator kesehatan gigi dan mulut dan disajikan dalam bentuk tabel dengan menentukan kriterianya sebagai berikut :

0-1, 2= Baik (good)

1, 3-3, 0 = sedang (fair)

3, 1-6, 0 = (Poor)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa/I kelas V Sekolah Dasar Impres Liliba Kupang, berjumlah 35 orang yang dilaksanakan pada tanggal 28, februari sampai dengan tanggal 9 maret, yang bertujuan untuk mengetahui, Efektifitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Metode Simulasi.

A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Sekolah Dasar Impres Liliba terletak di Jl.Taebenu liliba, RT/RW 2/13, kel. Liliba Kec. Oebobo yang merupakan Wilayah kerja Puskesmas Oepoi dan Puskesmas Penfui, dengan jumlah guru 45 Orang terdiri dari 23 guru PNS, 18 guru non PNS dan 4 pgawai non PNS. Program kesehatan untuk SD Impres Liliba Kupang berupa pelayanan umum.

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Impres Liliba Kupang dengan jumlah responden sebanyak 35 orang, yang terbagi dalam dalam dua kelompok penyuluhan yaitu : kelompok yang diintervensi dengan menggunakan metode Demonstrasi dan kelompok yang diinterfensi dengan menggunakan metode simulasi.

4.1. Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi sebelum penyuluhan.

KRITERIA	EFEKTIFITAS PENYULUHAN	
	Σ	%
Baik (0-1,2)	0	0%
Sedang (1,3-3,0)	8	45%
Buruk (3,1-6,0)	10	55%
Total	18	100%

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 55% responden tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHIS) termasuk kategori buruk (3,1 – 6,0), 45% responden memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut termasuk kategori sedang (1,3 – 3,0).

4.2 Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi sesudah penyuluhan.

KRITERIA	EFEKTIVITAS PENYULUHAN	
	Σ	%
Baik (0 – 1,2)	0	0%
Sedang (1,3 – 3,0)	18	100%
Buruk (3,1 – 6,0)	0	0%
TOTAL	18	100%

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa sebanyak responden (100%) memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang baik.

4.3 Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode simulasi sebelum penyuluhan.

KRITERIA	EFEKTIFITAS PENYULUHAN	
	Σ	%
Baik (0-1,2)	0	0%
Sedang (1,3-3,0)	7	42%
Buruk (3,1-6,0)	10	58%
Total	17	100%

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa 58% responden menunjukan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHIS) termasuk kategori butuk (3,1 – 6,0), 42% responden memislki tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHIS) termasuk kategori seang (1,3 – 3,0).

4.4 Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan menggunakan metode simulasi sesudah penyuluhan.

KRITERIA	EFEKTIVITAS PENYULUHAN	
	Σ	%
Baik (0 – 1,2)	1	5 %
Sedang (1,3 – 3,0)	16	95 %
Buruk (3,1 – 6,0)	0	0 %
TOTAL	17	100 %

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 5 % responden memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut termasuk kategori baik (0 - 1,2)dan sebanyak 95% responden memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut termasuk kategori sedang (1,3 – 3,0)

4.5. Distribusi frekuensi efektifitas penyuluhan dengan metode demonstrasi dan metode simulasi sebelum dan sesudah penyuluhan.

KRITERIA	EFEKTIVITAS PENYULUHAN							
	DEMONSTRASI				SIMULASI			
	SEBELUM		SESUDAH		SEBELUM		SESUDAH	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik (0-1,2)	0	0%	0	0%	0	0	1	5%
Sedang (1,3-3,0)	8	45%	18	100%	7	42%	16	95%
Buruk (3,1-0,6)	10	55%	0	0%	10	58%	0	0%
TOTAL	18	100%	18	1%	17	100%	17	100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut responden setelah penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi hasilnya lebih baik (100%), dibandingkan dengan hasil sebelum penyuluhan. Demikian juga tingkat kebersihan gigi dan mulut responden setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan metode simulasi hasil sebelumnya 5% menjadi 95% termasuk kategori sedang.

B. PEMBAHASAN

Merupakan upaya penelitian untuk menghubungkan antara teori dan penemuan peneliti sebelumnya dan temuan peneliti yang telah dilakukan. Pembahasan ini dilakukan dengan mengikuti alur yang terdapat pada kerangka konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut responden setelah diberi penyuluhan dengan metode demonstrasi tingkat kebersihan gigi dan mulut meningkat (lebih baik). Dibandingkan dengan sebelum dilakukan penyuluhan, Hal ini disebabkan oleh karena pada saat penyuluhan responden diberi petunjuk tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Responden juga diberi contoh melalui demonstrasi sikat gigi yang di tunjukan oleh peneliti kepada responden. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Muhammad Ilyas dan Indah Nisita Putri bahwa; pemberian penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan demonstrasi metode menyikat gigi kepada murid sekolah dasar merupakan upaya yang cukup efektif untuk menurunkan indeks plak pada gigi. Selain itu, didapatkan perbedaan efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan cara demonstrasi metode menyikat gigi terhadap turunnya indeks plak berdasarkan jenis kelamin pada siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut responden setelah diberi penyuluhan dengan metode simulasi tingkat kebersihan gigi dan mulut meningkat (lebih baik). Dibandingkan dengan sebelum dilakukan penyuluhan, Hal ini disebabkan oleh karena pada saat penyuluhan responden

diberi petunjuk tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Responden juga diberi contoh melalui demonstrasi sikat gigi yang di tunjukan oleh peneliti kepada responden. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan Ilyas di SD Desa Padang Loang Kecamatan Patampanua yaitu plak awal sebelum penyuluhan yaitu nilai plak awal sebesar 3,55 menjadi 1,28 setelah dilakukannya penyuluhan.⁵ Selain itu penelitian yang sama juga pernah dilakukan Vera di Medan, dimana terjadi penurunan indeks plak sebelum dan sesudah, yaitu nilai indeks plak sebelum ialah 2,82 dan nilai indeks plak sesudah ialah 1,06.4 Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Riyanti pada siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Imam Bukhari yang sama dengan peneliti bahwa terdapat adanya perbedaan antara indeks plak sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan penyikatan gigi, maka pada nilai ratarata indeks plak pada kunjungan pertama yaitu 0,23 sedangkan pada kunjungan terakhir memiliki indeks plak yaitu 0,46.12

BAB V

PENUTUP

A. SKESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai efektifitas penyuluhan dengan metode demonstrasi dan metode simulasi menyikat gigi terhadap penurunan OHI-S Tingkat kebersihan gigi dan mulut :

- a. Sebelum dilakukn penyuluhan dengan menggunakn metode demonstresi sebanyak 10 (55%) responden mennjukan tingkat kebersihan gigi dan mulutnya termask kategori buruk (3,1-6,0), 8 (45%) respond termask kategori sedang (1,3-3,0).
- b. Sesdah dilakukn penyuluhan dengan menggunakn metode demonstresi sebanyak 100% responden mennjukan tingkat kebersihan gigi dan mulutnya yang baik.
- c. Sebelum dilakukn penyuluhan dengan menggunakn metode simulasi sebanyak 10 (58%) responden mennjukan tingkat kebersihan gigi dan mulutnya termask kategori buruk (3,1-6,0), (42%) responden termask kategori sedang (1,3-3,0).
- d. Sesdah dilakukn penyuluhan dengan menggunakn metode simulasi sebanyak 1 (5%) responden mennjukan tingkat kebersihan gigi dan mulutnya termask kategori baik (0,1,2), 16 (95%) respond termask kategori sedang (1,3-3,0).

pada siswa/I SD Impres Liliba maka dapat disimpulkan bahwa : tingkat kebersihan gigi dan mulut responden menjadi baik setelah penyuluhan baik dengan metode demonstrasi maupun metode simulasi.

B. SARAN

1. Diharapkan pada guru – guru Sekolah Dasar Impres Liliba untuk dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan (petugas Puskesmas) terutama pada petugas kesehatan gigi dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut terutama melakukan penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Diharapkan kepada orang tua murid untuk lebih memahami tentang kesehatan gigi dan mulut untuk memperhatikan siswa/I tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Diharapkan kepada siswa/I Sekolah Dasar Impres Liliba sehingga rajin menyikat gigi dua kali sehari yakni pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur, dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.
4. Diharapkan pada Jurusan Kesehatan Gigi Kupang, Terutama pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut untuk dapat memperhatikan pemeliharaan dengan melakukan penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim 2013. Riset Kesehatan Dasar Nasional 2013. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI.

Budiharto, 2009. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Kedokteran EGC : Jakarta

Departemen Kesehatan RI, 1991. *Petunjuk Atau Teknik Cara Menyikat Gigi Yang Benar*,
<http://health.detik.com/read/2011/07/28/101718/169113/770/abrasi-gigi-akibat-terlalu-keras-menyikat-gigi?1991101755,06-03-2012>.

Departemen Kesehatan RI, 2008. Penyakit gigi dan mulut

Friedman, Marlyn M. 1998: 487, Tujuan penyuluhan dan manfaat Penyuluhan
<http://www.sarianaku.com/2013/03/pengertian-penyuluhan-kesehatan-tujuan.html>
<https://silabus.org/pengertian-metode/>

Ginjar, 2006, *Teknik menyikat gigi*
<https://www.scribd.com/doc/248441659/Teknik-Horizontal-Menyikat-Gigi>

Hurlock, 1998, *Pesan Penyuluhan, Sasaran Penyuluhan at*
<http://ifahm.Wodpress.com/2011/07/25/pengaruh-penyuluhan-kesehatan-gigi-dan-mulut>. 26-06-2015

Ibnoe Efendi dan Mooler, 1973. *Peningkatan pengetahuan anak* .

Machfoedz, 2005, *Metode Penyuluhan*,
<http://pmkes.blogspot.com/2010/04/penyuluhan.html> 09 - 03- 2012.
<http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/peunayong9/penyuluhan-kesehatan-gigi-dan-mulut-dan-sikat-gigi-massal/>

Niken, 2005 *Pengaruh Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Gajah Mada, Jakarta.

Riskesdas. 2007 *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Departemen kesehatan Dasar RI : Jakarta

Setyaningsih, D, 2007. *Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut*. CV.Sinar Cemerlang Abadi : Jakarta

Sriyono, 2005, *Frekuensi Menyikat Gigi*, at <http://WWW.blogger.com/feeds/7866159243538097059/posts/default>, 26-06-2015

Sumatri, 2006, *Pengaruh Metode Terhadap Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak*, at, <http://bz.blogfam.com/2010/10/program.html>, 26-06-2015

Taufik., 2007, *Pengertian Demonstrasi* at <http://repository.usu.ac.id/bitstream/12345678920152/4/capter%2011.pdf> 26-06-2015

LAMPIRAN

FORMULIR PEMERIKSAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
Jln. Adisucipto Penfui Kupang
Tlpn, (0380) 881342

Nama Siswa :
Kelas :
Umur :
Tanggal Pemeriksaan :
Jenis Kelamin :

Gigi indeks yang Dinilai			

Debris indeks			

Calculus indeks			

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI} =$$

REKAPAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DILAKUKAN
PENYULUHAN

A. METODE DEMONSTRASI

NO	NAMA	UMUR	JK	DI	CI	OHI-S	KRITERIA
1	ADAOLFINA POYK	10	P	2,1	1,5	3,6	BURUK
2	ANDIKA A. LONIS	10	L	2,1	1,6	3,7	BURUK
3	ALVARO H. SAID	12	L	0,8	1,6	2,4	SEDANG
4	ANJELINA LAU	11	P	1,6	1,3	2,9	SEDANG
5	AGNES E. USADNESI	11	P	1	1,3	2,3	SEDANG
6	CANTIKA A. MOOY	10	P	1,3	1,5	2,8	SEDANG
7	LAURENSIA P. AGUN	11	P	1,1	1,5	2,6	SEDANG
8	ANDRIO BANU	12	L	1,3	1,5	2,8	SEDANG
9	ALZIO TOELLE	10	L	1,6	1,8	3,4	BURUK
10	ANGGA TEFA	10	L	1	1,8	2	SEDANG
11	ANGGRAINI R. Y NGGEBUT	10	P	1,1	2,1	3,2	BURUK
12	ANGELINA A. PAY	10	P	1,6	1,5	3,1	BURUK
13	ANA N.C.C AMAN	11	P	1,8	1,6	3,4	BURUK
14	ANTONIUS J.P. M SUNI	10	L	1	2	3	SEDANG
15	APILIA Y. MANAFE	10	P	1,3	1,8	3,1	BURUK
16	ARKIANUS NESI	10	L	2	1,6	3,6	BURUK
17	AURELIA R. SERAN	9	P	1,6	1,6	3,2	BURUK
18	ALDINA S.BANI	10	P	1,5	2	3,5	BURUK
	TOTAL			25,8	29,6	55,4	
	RATA-RATA			1,4	1,6	3	SEDANG

B. METODE SIMULASI

1	ANGGA S. N. ABANAT	10	L	1,3	1,8	3,1	BURUK
2	ANDRI LIMAU	10	L	1,6	2	3,6	BURUK
3	ALXANDRO B. BIBELGEWEL	11	L	1,8	1,3	3,1	BURUK
4	ANVA J. NALE	10	L	1,5	2,3	4,6	BURUK
5	ALVONSIUS N. MAMO	11	L	1,3	2,1	3,4	BURUK
6	AURELIA L. BENU	10	P	1,6	1,8	3,4	BURUK
7	BEGIDIUS TAE'EK	11	L	1,1	1,6	2,7	SEDANG
8	ROSITA N. NAGE	12	P	1,1	1,6	2,7	SEDANG
9	RENOL DJAMI	12	L	1	1	2	SEDANG
10	ASIS S. NENAT	11	L	1,3	1	2,3	SEDANG
11	ARIS SAVERIUS	12	L	2	1,8	3,8	BURUK
12	ZOI ABELELO	12	P	1,1	1,8	2,9	SEDANG
13	ANDRO LIMAU	11	L	1,3	1,5	2,8	SEDANG
14	ALDINA SEPTI	11	P	1,3	1,8	3,1	BURUK
15	CINTA KORNELIA	10	P	1,6	2	3,6	BURUK
16	APRILIA ADU	11	P	2	1,5	3,5	BURUK
17	ADERIO PANDIE	10	L	1	1,6	2,6	SEDANG
	TOTAL			23,9	23,1	4,7	
	RATA-RATA			1,4	1,3	2,7	SEDANG

B. METODE SIMULASI

REKAPAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SESUDAH DILAKUKAN
PENYULUHAN

A. METODE DEMONSTRASI

NO	NAMA	UMUR	JK	DI	CI	OHI-S	KRITERIA
1	ADAOLFINA POYK	10	P	0	1,5	1,5	SEDANG
2	ANDIKA A. LONIS	10	L	0	1,6	1,6	SEDANG
3	ALVARO H. SAID	12	L	0	1,6	1,6	SEDANG
4	ANJELINA LAU	11	P	0	1,3	1,3	SEDANG
5	AGNES E. USADNESI	11	P	0	1,3	1,3	SEDANG
6	CANTIKA A. MOOY	10	P	0	1,5	1,5	SEDANG
7	LAURENSIA P. AGUN	11	P	0	1,5	1,5	SEDANG
8	ANDRIO BANU	12	L	0	1,5	1,5	SEDANG
9	ALZIO TOELLE	10	L	0	1,8	1,8	SEDANG
10	ANGGA TEFA	10	L	0	1,8	1,8	SEDANG
11	ANGGRAINI R. Y NGGEBUT	10	P	0	2,1	2,1	SEDANG
12	ANGELINA A. PAY	10	P	0	1,5	1,5	SEDANG
13	ANA N.C.C AMAN	11	P	0	1,6	1,6	SEDANG
14	ANTONIUS J.P. M SUNI	10	L	0	2	2	SEDANG
15	APILIA Y. MANAFE	10	P	0	1,8	1,8	SEDANG
16	ARKIANUS NESI	10	L	0	1,6	1,6	SEDANG
17	AURELIA R. SERAN	9	P	0	1,6	1,6	SEDANG
18	ALDINA S.BANI	10	P	0	2	2	SEDANG
	TOTAL			0	23,9	23,9	
	SRATA-RATA			0	1,6	1,6	SEDANG

B. METODE SIMULASI

1	ANGGA S. N. ABANAT	10	L	0	1,8	1,8	SEDANG
2	ANDRI LIMAU	10	L	0	2	2	SEDANG
3	ALXANDRO B. BIBELGEWEL	11	L	0	1,3	1,3	SEDANG
4	ANVA J. NALE	10	L	0	2,3	2,3	SEDANG
5	ALVONSIUS N. MAMO	11	L	0	2,1	2,1	SEDANG
6	AURELIA L. BENU	10	P	0	1,8	1,8	SEDANG
7	BEGIDIUS TAE'EK	11	L	0	1,6	1,6	SEDANG
8	ROSITA N. NAGE	12	P	0,1	1,6	1,7	SEDANG
9	RENOL DJAMI	12	L	0,3	1	1,3	SEDANG
10	ASIS S. NENAT	11	L	0	1	1	BAIK
11	ARIS SAVERIUS	12	L	0	1,8	1,8	SEDANG
12	ZOI ABELELO	12	P	0	1,8	1,8	SEDANG
13	ANDRO LIMAU	11	L	0,3	1,5	1,5	SEDANG
14	ALDINA SEPTI	11	P	0	1,8	1,8	SEDANG
15	CINTA KORNELIA	10	P	0	2	2	SEDANG
16	APRILIA ADU	11	P	0	1,5	1,5	SEDANG
17	ADERIO PANDIE	10	L	0	1,6	1,6	SEDANG
	TOTAL			0,7	23,1		
	RATA - RATA			0,4	1,3	1,7	SEDANG



KARTU BIMBINGAN PROPOSAL / KTI

Nama : Maria Valeriana Mahale
 NIM : DO 530 320 416 505
 Judul : Efektivitas Penyuluhan dengan menggunakan Metode Demonstrasi menyikat gigi terhadap Penurunan OHS skala /i SD ImPres Hibla
 Pembimbing Utama :

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Ket.
1	30/04/19	konrs bab IV dan	CA	
2	30/04/19	perbaikan bab IV	CA	
3	02/04/19	konrs perbaikan	CA	
4	02/04/19	konrs bab V	CA	
5	02/04/19	perbaikan bab V	CA	
6	07/04/19	perbaikan kesimpn	CA	
7	03/04/19	perbaikan kesimpn	CA	
8		see you hand	CA	
9				
10				
11				
12				

Kupang,
 Pembimbing Utama

Ferdinand Fankari
 Ferdinand Fankari, S.SiT M. Kes
 NIP. 1972022019303100

Catatan:
 Minimal 10 kali bimbingan.



PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OBOBO
KELURAHAN LILIBA
Jalan Taebenu-Liliba, Telepon (0380) 8552682 K U P A N G

SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR: KEL.LLB.070 / 32/ II / 2019

Berdasarkan : Surat Camat Oebobo : KEC.OEB.070/256/II/2019
Tanggal 25 Pebruari 2019 tentang **Ijin Melakukan Penelitian**
Menimbang : bahwa demi kelancaran kegiatan dimaksud perlu dikeluarkan ijin atau rekomendasi.
= LURAH LILIBA =

dengan ini menerangkan Tidak keberatan..... Kepada :

Nama : **MARIA VALERIANA NAHAK**
N I M : PO.530320416585
Pekerjaan : Mahasiswa
Fak/Jurusan : Kesehatan Gigi/ Poltekkes Kemenkes
Alamat : Kelurahan Liliba
Untuk : Melakukan penelitian dengan judul :

**“ EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENAGN METODE DEMONSTRASI
DAN SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI – S
PADA SISWA-SISWI KELAS V SD INPRES LILIBA KUPANG ”**

Lamanya : 1 (satu) minggu, terhitung mulai tanggal surat ini di keluarkan.
Lokasi : SD Inpres Liliba Kupang
Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan / dibenarkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Lurah Liliba.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya. B

Kupang, 26 Pebruari 2019
Lurah Liliba
Kasi Pelmas
Evangelina C. Lasi, SH
Penata Muda Tk. I
NIP. 19731116 199603 2 002

Tembusan : dh disampaikan kepada:

1. Walikota Kupang di Kupang;
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Kupang;
3. Kepala SDI Inpres Liliba Kupang di Kupang;
4. Arsip

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMERATAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktoral : Jln. Piet A. Tallo - Kupang, Telp : (0380) 8553418
Fax : (0380) 8553418 ; website/ email : www.poltekkeskupang.ac.id/psd@psd.kemkes.go.id

Nomor : PP 04.03/11 0047/2010
Lampiran : 1 (satu) bundel
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi NTT
di
Tempat

Dalam Rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Prodi Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon kiranya diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada

Nama : Maria Valeriana Nahak
NIM : PO 530320416585
Prodi : Kesehatan Gigi
Tempat Penelitian : Pada Siswa-Siswi Kelas V SD Inpres Liliba
Judul Penelitian : Efektivitas penyulutan dengan metode demonstrasi dan simulasi menyikat Gigi terhadap penurunan OHI-S pada Siswa-Siswi Kelas V SD Inpres Liliba

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima Kasih.



Bahastanus Banggut, SST, M.Pd
NIP. 195703231981031002



PEMERINTAH KOTA KUPANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA KUPANG

Jl. S. K. Lerik Telp. (0380) 826573

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN / SURVEI
Nomor : BKBP. 070 /667/ III /II/ 2019

Berdasarkan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTT
Nomor : 070/612/DPMTSP/2019, Tanggal 22 February 2019 Perihal Permohonan izin penelitian
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud, perlu dikeluarkan suatu rekomendasi.

Dengan ini menerangkan : TIDAK KEBERATAN kepada

Nama : Maria Valeriana Nahak
NIM : PO. 530320416585
Jurusan/Fak : Kesehatan Gigi
Pekerjan : Mahasiswa
Alamat : Kel. Liliba

Untuk Melaksanakan Penelitian Dengan judul :
" EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI - S PADA
SISWA - SISWI KELAS V SD INPRES LILIBA "

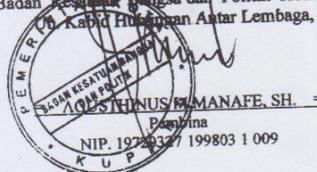
Lama : 1 (Satu) Minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat ini.
Lokasi : SD Inpres Liliba Kupang.
Pengikut : -

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah / Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan penelitian/Survey, tidak diijinkan melakukan kegiatan di bidang lain yang mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian/Survey kepada Walikota Kupang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang.
4. Ijin Penelitian/Survey ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila Pihak Peneliti melanggar ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan agar pihak - pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang, 25 February 2019

an. Walikota Kupang
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang,
Kabid Hubungan Antar Lembaga,



Tembusan dh. Disampaikan kepada :

1. Walikota Kupang di Kupang;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Kupang di Kupang;
4. Kepala SD Inpres Liliba Kupang di Kupang;
5. Camat Oebobo di Kupang.



PEMERINTAH KOTA KUPANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA KUPANG

Jl. S. K. Lerik Telp. (0380) 826573

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN / SURVEI

Nomor : BKBP. 070 /667/ III /II/ 2019

Berdasarkan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTT
Nomor : 070/612/DPMPSTP/2019, Tanggal 22 February 2019 Perihal Permohonan izin penelitian
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud, perlu dikeluarkan suatu rekomendasi.

Dengan ini menerangkan : TIDAK KEBERATAN kepada

Nama : Maria Valeriana Nahak
NIM : PO. 530320416585
Jurusan/Fak : Kesehatan Gigi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kel. Liliba

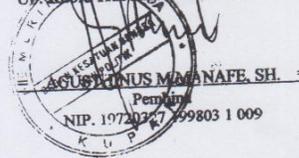
Untuk Melaksanakan Penelitian Dengan judul :
" EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI - S PADA
SISWA - SISWI KELAS V SD INPRES LILIBA "

Lama : 1 (Satu) Minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat ini.
Lokasi : SD Inpres Liliba Kupang.
Pengikut : -

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah / Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan penelitian/Survey, tidak diijinkan melakukan kegiatan di bidang lain yang mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian/Survey kepada Walikota Kupang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang.
4. Ijin Penelitian/Survey ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila Pihak Peneliti melanggar ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan agar pihak - pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang, 25 February 2019
an. Walikota Kupang
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang,
Uj. Kepala Hubungan Antar Lembaga,



Tembusan dh. Disampaikan kepada :

1. Walikota Kupang di Kupang;
2. Direktur Poliklinik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Kupang di Kupang;
4. Kepala SD Inpres Liliba Kupang di Kupang;
5. Camat Oetobo di Kupang.



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
KECAMATAN OBOBO**

Jl. R. Soeprapto Nomor 11 Oebobo - Kupang, ☎ (0380) 8432117

SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : KEC. OEB. 070/256/II/ 2019

Berdasarkan : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang
Nomor : BKBP 070/ 648/ III/II/2019
Tanggal : 25 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data
Permohonan Izin Pengambilan Data
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi :

CAMAT OBOBO

Dengan ini menerangkan **TIDAK KEBERATAN** Kepada :

N a m a : **Maria Valeriana Nahak**
NIM : PO. 530320416585
Pekerjaan : Mahasiswa
Fak/ Jur/Univ : Kesehatan Gigi
Alamat : Kel. Liliba
U n t u k : Melaksanakan penelitian dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE
DEMONSTRASI DAN SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP
PENURUNAN OHI – S PADA SISWA – SISWI KELAS V SD
INSPRES LILIBA "**

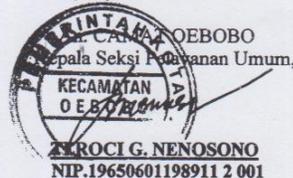
Lamanya : 1 (Satu) Minggu , Terhitung Mulai Tanggal surat ini.
Lokasi : SD Inpres Liliba Kupang
Pengikut :

DENGAN KETENTUAN :

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Lurah dan instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan penelitian tidak diijinkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Camat Oebobo.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang, 25 Februari 2019



Tembusan :

1. Walikota Kupang di Kupang
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang
3. Kepala SD Inpres Liliba Kupang di Kupang
4. Lurah Liliba di Kupang



SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : KEC. OEB. 070/256/II/ 2019

Berdasarkan : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Kupang
Nomor : BKBP 070/ 648/ III/II/2019
Tanggal : 25 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data
Permohonan Izin Pengambilan Data
Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi :

CAMAT OEOBO

Dengan ini menerangkan **TIDAK KEBERATAN** Kepada :

N a m a : **Maria Valeriana Nahak**
NIM : PO. 530320416585
Pekerjaan : Mahasiswa
Fak/ Jur/Univ : Kesehatan Gigi
Alamat : Kel. Liliba
U n t u k : Melaksanakan penelitian dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE
DEMONSTRASI DAN SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP
PENURUNAN OHI – S PADA SISWA – SISWI KELAS V SD
INSPRES LILIBA "**

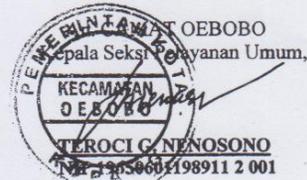
Lamanya : 1 (Satu) Minggu , Terhitung Mulai Tanggal surat ini.
Lokasi : SD Inpres Liliba Kupang
Pengkuit :

DENGAN KETENTUAN :

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Lurah dan instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan penelitian tidak diijinkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Camat Oebobo.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Kupang, 25 Februari 2019



Tembusan :

1. Walikota Kupang di Kupang
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang
3. Kepala SD Inpres Liliba Kupang di Kupang
4. Lurah Liliba di Kupang



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)**

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827
Email : dpmptsp.ntprov@gmail.com; Website: www.dpmptsp.ntprov.go.id

Kupang, 22 Februari 2019

Nomor : 070/612/DPMPTSP/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Kupang
Cq. Kepala Badan Kesbang dan Linmas
Kota Kupang
di
KUPANG

Menindaklanjuti Surat Pih. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Nomor : PP.04.03/1/0844/2019 Tanggal 22 Februari 2019, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : MARIA VALERIANA NAHAK
NIM : PO. 530320416585
Jurusan / Prodi : Kesehatan Gigi
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul :

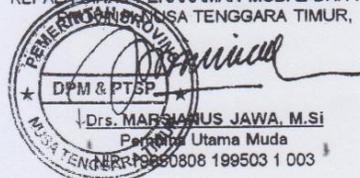
**" EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI-S PADA SISWA -
SISWI KELAS V SD INPRES LILIBA "**

Lokasi : SD. INPRES LILIBA
Pengikut : -
Lama Penelitian : 03 Maret s.d 09 Maret 2019
Penanggungjawab : Pih. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Walikota Kupang.

Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,



Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kupang di Kupang;
6. Pih. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang.

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP)

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213. 821827
Email : dpmtsp.nttprov@gmail.com; Website: www.dpmtsp.nttprov.go.id

Kupang, 22 Februari 2019

Nomor : 070/612/DPMTSP/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Kupang
Cq. Kepala Badan Kesbang dan Linmas
Kota Kupang
di
KUPANG

Menindaklanjuti Surat Pih. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Nomor : PP.04.03/1/0844/2019 Tanggal 22 Februari 2019, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : MARIA VALERIANA NAHAK
NIM : PO. 530320416585
Jurusan / Prodi : Kesehatan Gigi
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul :

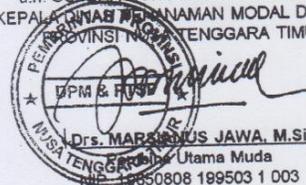
**" EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN
SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI-S PADA SISWA -
SISWI KELAS V SD INPRES LILIBA "**

Lokasi : SD. INPRES LILIBA
Pengikut : -
Lama Penelitian : 03 Maret s.d 09 Maret 2019
Penanggungjawab : Pih. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Walikota Kupang.

Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,


Drs. MARSIMUS JAWA, M.Si
Kepala Dinas Utama Muda
No. 19850808 199503 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kupang di Kupang;
6. Pih. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Kupang.



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS PENDIDIKAN
SD INPRES LILIBA**



Jln.Taebenu – Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang
NPSN : 50305028 NSS : 101246003036 NIS : 100340

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
No.11/SDILLB/SK/V/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Jogo Tukan,S.Pd
Nip : 19690509 199803 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Pembina /IVa
Unit Kerja : SD Inpres Liliba

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Maria Valeriana Nahak
NIM : PO. 530320416585
Program Studi : D3 Kesehatan Gigi

Yang bersangkutan benar – benar telah menyelesaikan penelitian di SD Inpres Liliba Kota Kupang terhitung tanggal 28 Februari 2019 s/d 09 Maret 2019, dengan judul penelitian : **“ EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN SIMULASI MENYIKAT GIGI TERHADAP PENURUNAN OHI-S PADA SISWA – SISWI KELAS V SD INPRES LILIBA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Mei 2019
Kepala Sekolah

Yohanes Jogo Tukan,S.Pd
NIP. 19690509 199803 1 006

Tembusan :

1. Direktorat Politeknik Kemenkes Kupang
2. arsip





